

Kabar Cirebon

Mitra Dialog Terpercaya

Kunjungi IAIN, Komisi VIII Bahas Cyber Islamic University

KESAMBI,(KC).-

Rombongan Komisi VIII DPR RI mengunjungi IAIN Syekh Nurjati, Kamis (16/9/2021). Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI itu dalam rangka pengawasan dan pengelolaan pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kunjungan dimaksudkan untuk membahas program Kemenag RI mengenai Cyber Islamic University.

Ketua Tim Rombongan Komisi VIII DPR RI, Hj. Selly Andriany Gantina mengatakan, program tersebut akan direalisasikan pada tahun ini dan 2022 mendatang. Menurutnya, pada tahun ini ada sebanyak 500 mahasiswa yang akan mendapatkan program pendidikan jarak jauh (PJJ) PAI yang semuanya mendapatkan beasiswa dari Kemenag RI. "Sementara ini yang difokuskan PNS yang belum menyelesaikan S1," kata Selly.

Selly menambahkan, PJJ dinilai sangat efisien. Sebab, PJJ ini tidak memakan biaya yang besar. Begitupun mahasiswa yang jauh, tidak harus

datang ke Cirebon. Menurut Selly, IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan satu-satunya kampus di Indonesia yang akan menyelenggarakan PJJ ini.

Selain itu, Selly juga mengingatkan kepada seluruh civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk satu irama dengan Menteri Agama yang menginginkan IAIN menjadi UIN.

"Jangan sampai apa yang menjadi keinginan Gus menteri yang menginginkan IAIN Cirebon menjadi universitas, tetapi secara ketentuan dan masih sama seperti IAIN. Kemudian mengenai Cyber Islamic University yang menjadi pilot proyek Gus menteri, jangan sampai bagus di permukaan tapi setelah itu dibiarkan, karena ini menyangkut dengan umat dan pertanggungjawaban," kata Selly.

Sementara itu, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon H Sumanta Hasyim mengatakan, menyambut PJJ PAI dan persiapan UISSI, IAIN Syekh Nurjati Cirebon sudah



ROMBONGAN Komisi VIII DPR RI mengunjungi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Kamis (16/9/2021).*

mempersiapkan dan mendapatkan izin PJJ.

"Kita sudah mengantongi itu dan kita akan launching. Jadi persiapan itu sudah kita lakukan, termasuk aplikasinya sudah kita terima,

tinggal melaksanakan," kata Sumanta.

Selain itu, persiapan yang sudah dilakukan, termasuk sosialisasi kepada seluruh mahasiswa di IAIN, untuk menghindari kecemburuan.

"Sosialisasi juga kami lakukan, ini kami lakukan jangan sampai ada kecemburuan antara mahasiswa setempat dengan mahasiswa PJJ," pungkas Sumanta. (Iskandar/KC)

Ist/KC